

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk keberlangsungan hidupnya. Untuk menjalin hubungan antar manusia perlu adanya alat komunikasi yaitu bahasa. Menurut Mailani, dkk. (2022: 2) bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan, pikiran, perasaan, dan tujuan kepada orang lain serta menjalin kerjasama antar manusia. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya manusia selalu hidup dalam lingkungan sosial yang melibatkan komunikasi antara individu maupun kelompok.

Selain sebagai komunikasi, bahasa juga digunakan sebagai alat pengekspresian diri seperti marah, bahagia, sedih, dll. Handono (2018:98) mengatakan bahasa berfungsi sebagai bentuk media mengekspresikan diri, sehingga dapat sebagai sarana efektif dalam meyampaikan ide dan pendapat kepada orang lain. Bahasa dapat digunakan untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Melalui bahasa yang diungkapkan, pembicara dapat membuat pendengar atau lawan bicara memahami dan memahami maksudnya. Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi sangat berbeda, dan ujaran yang diucapkan juga.

Ragam bahasa lisan adalah jenis bahasa yang diungkapkan melalui media lisan, terkait ruang dan waktu sehingga pemahaman dapat difasilitasi. Bahasa lisan lebih ekspresif, dalam komunikasi dapat dibantu oleh mimik, intonasi, dan gerakan tubuh. Ragam lisan dipengaruhi tinggi rendahnya dan panjang pendeknya suara (Suyanto, 2011: 43). Ragam bahasa lisan membutuhkan interaksi langsung

antara lawan bicara, ragam ini sangat tergantung pada situasi, ruang, waktu, dan elemen fungsi gramatikal seperti subjek, predikat, dan objek tidak selalu diucapkan. Gerak, mimik, pandangan, anggukan, atau intonasi telah digunakan untuk menggambarkan elemen ini.

Salah satu karakteristik bahasa modern dalam kehidupan sehari-hari adalah penggunaan bahasa di media sosial. Bahasa pada media sosial dapat menjembatani komunikasi antar orang yang menggunakannya dengan menggunakan media yang dihubungkan dari internet (media sosial) (Rahmawati, 2015: 2). Para pengguna media sosial ini memiliki sikap berbahasa yang berbeda-beda, dan perbedaan kemampuan berbahasa ini merupakan salah satu faktor penyebab masalah komunikasi di media sosial.

Sarkasme merupakan salah satu jenis majas yang didalamnya mengandung kata-kata kasar yang bertujuan untuk menyakiti hati orang lain. Sarkasme tersebut berupa ejekan dan cemoohan. Sarkasme merupakan jenis gaya bahasa yang mengandung ejekan, olok-olok, dan sindiran pedas yang menyakiti hati. Bila dibandingkan dengan ironi dan sinisme maka sarkasme ini lebih kasar (Purwadarminta dalam tarigan, 1986: 92). Dapat disimpulkan bahwa sarkasme adalah bahasa yang dapat digunakan untuk mengkritik seseorang dengan pedas.

Camp (2011) merupakan salah satu filsuf terkenal. Beliau bekerja dalam bidangnya sebagai pengoreksi tentang bentuk-bentuk pemikiran dan perkataan yang tidak sesuai dengan standar. Camp (2011) merupakan seorang professor filsafat di Universitas Rutgers yang meneliti tentang bentuk pemikiran dan pengucapan yang tidak cocok dengan proposisi standar (Nugraha 2024: 17).

Elizabeth Camp juga telah banyak menulis tentang bahasa kiasan seperti metafora dan sarkasme, sehingga tercipta salah satu teori tentang bahasa sarkasme yaitu, jenis-jenis sarkasme.

Teknologi di zaman ini memiliki peran yang cukup berpengaruh terhadap bahasa yang digunakan oleh masyarakat. Bahasa yang digunakan oleh masyarakat bervariasi, salah satunya yaitu penggunaan bahasa sarkasme. Menurut Herawati (2020: 188) sarkasme adalah salah satu jenis bahasa yang berisi hinaan dan kata-kata pahit yang merendahkan atau mengejek orang lain. Penggunaan sarkasme merupakan upaya penggunaan kata-kata kasar yang sengaja digunakan untuk menyakiti perasaan orang lain yang menjadi sasaran. Bahasa sarkasme digunakan untuk mengungkapkan kekecewaan, ketidaksukaan, kemarahan dan hal negatif lainnya. Penggunaan bahasa sarkasme dapat dengan mudah dijumpai di media komunikasi online seperti *Instagram*, *WhatsApp*, *Facebook*, *Youtube*, dan lain-lain.

Media sosial memiliki beragam cara untuk berkomunikasi, contohnya pada *Youtube*. Menurut Fadilah (2022:7) *Youtube* diciptakan pada Februari tahun 2005 oleh mantan karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. *Youtube* merupakan sebuah media online berupa platform yang memungkinkan pengguna dapat berkomunikasi melalui video untuk memberikan sebuah hiburan atau informasi kepada pengguna media online *Youtube* yang dapat diakses oleh pengguna diseluruh dunia. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Khikmawati (2020: 32) yang mengatakan bahwa *Youtube* adalah sebuah media online berupa platform yang digunakan untuk mengunggah video hiburan atau informasi yang dapat ditonton secara gratis. Kemudahan komunikasi menggunakan video membuat

platform *Youtube* menjadi sangat populer. Menurut Badrudtamam, dkk. (2020:263) *Youtube* adalah salah satu wadah yang sangat populer dengan jumlah pengguna mencapai satu miliar lebih di seluruh dunia. *Youtube* dapat digunakan oleh berbagai kalangan umur sehingga bahasa yang digunakan juga sangat beragam, mulai dari bahasa formal, bahasa tidak formal, dan bahasa gaul yang mengandung bahasa sarkasme.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada penggunaan bahasa sarkasme pada kanal *Youtube* “Windah Basudara”. Penggunaan bahasa sarkasme oleh Windah Basudara dalam setiap videonya tergolong kasar, sehingga bisa menjadi masalah serius bagi para penonton dan penikmat game. Menurut Moofidah, dkk. (2024: 1) Seseorang yang menjadi sasaran sarkasme yang merendahkan atau merugikan bisa mengalami stres, rasa malu, atau bahkan depresi. Hal ini dapat berpengaruh terhadap mental dan perasaan penonton. Maka dari itu perlu dilakukan kajian mengenai bahasa sarkasme pada kanal *Youtube* “Windah Basudara” yang dapat berdampak positif bagi pembaca tepatnya pada maksud dari penggunaan bahasa saarkasme, bahwasannya bahasa sarkasme bukan hanya bahasa kasar saja melainkan bahasa yang dapat memberikan kesan humoris dan menghibur. Moofidah (2024) mengatakan penggunaan sarkasme yang tepat dapat menambahkan elemen kreativitas dan humor dalam komunikasi online. Dengan demikian penonton tidak hanya menangkap bahasa sarkasme sebagai bahasa kasar.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwasanya penelitian ini memiliki beberapa dampak positif. Adapun dampak positif dalam penelitian ini yaitu dapat meningkatkan pemahaman tentang bahasa sarkasme, penelitian ini dapat membantu memahami berbagai bentuk dan jenis bahasa sarkasme yang

digunakan di media sosial, khususnya *Youtube*. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih peka dan kritis terhadap pesan yang disampaikan melalui gaya bahasa tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran akan penggunaan bahasa dalam media digital, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran penonton dan pengguna media sosial tentang dampak dan makna di balik bahasa sarkasme, sehingga penonton dapat lebih bijak dan cerdas dalam berkomunikasi dan memahami pesan yang disampaikan secara tidak langsung.

Dampak negatif apabila penelitian ini tidak dilakukan adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang penggunaan sarkasme di media sosial. Jika tidak dilakukan kajian mengenai sarkasme, masyarakat akan kurang memperoleh wawasan mengenai berbagai bentuk dan jenis bahasa sarkasme yang digunakan dalam konten digital, sehingga kesulitan dalam memahami konteks dan makna di balik penggunaan gaya bahasa tersebut. Penelitian ini secara khusus meneliti penggunaan bahasa sarkasme dalam konten live streaming di kanal *Youtube* Windah Basudara, sedangkan penelitian sebelumnya lebih bersifat umum atau membahas komunikasi sarkasme dalam podcast, media lain, atau konteks yang berbeda dengan fokus ini. Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai karakteristik sarkasme dalam sebuah kanal media digital populer yang bergaya kasar dan humoris, yaitu dalam live streaming di kanal *Youtube* Windah Basudara.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimanakah jenis bahasa sarkasme yang terdapat dalam video kanal “*Youtube* Windah Basudara”?

- 2) Bagaimanakah bentuk tuturan bahasa sarkasme yang terdapat dalam video kanal “*Youtube* Windah Basudara”?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan jenis bahasa sarkasme yang terdapat dalam video kanal “*Youtube* Windah Basudara”.
- 2) Mendeskripsikan bentuk tuturan sarkasme yang terdapat dalam video kanal “*Youtube* Windah Basudara”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam penciptaan ide mengenai gaya bahasa, khususnya yang berhubungan dengan bahasa sarkasme pada penggunaan media sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat menambah wawasan mengenai bahasa sarkasme.
- 2) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bahasa sarkasme dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk menemukan ide baru.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau bandingan yang membahas mengenai bahasa sarkasme di media online *Youtube*.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini dibatasi untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas.

1.4.1 Mendeskripsikan bentuk bahasa sarkasme yang digunakan dalam video kanal *Youtube* “Windah Basudara” dan menggolongkan bentuk bahasa sarkasme tersebut kedalam bahasa sarkasme bentuk langsung dan tidak langsung.

1.4.2 Mendeskripsikan jenis bahasa sarkasme yang digunakan dalam video kanal *Youtube* “Windah Basudara” berupa jenis sarkasme yaitu, *propotional sarcasm, lexical sarcasm, ‘like’-prefixed sarcasm, illocutionary sarcasm*.

1.6 Definisi Istilah

1) Bahasa

Sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi satu sama lain.

2) Sarkasme

Sarkasme adalah gaya bicara yang menggunakan sindiran atau ucapan yang tampak memuji atau setuju tetapi bertujuan mengkritik, mengejek, menyindir dengan cara yang merendahkan.

3) Jenis Sarkasme

Jenis sarkasme adalah kategori atau bentuk-bentuk berbeda dari sarkasme.

4) Bentuk Tuturan Sarkasme.

Bentuk tuturan sarkasme adalah cara atau wujud pengungkapan sindiran yang mengandung ejekan.

5) *Youtube*

Youtube adalah platform berbagi video daring yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berinteraksi dengan berbagai jenis konten video.

6) *Live Streamer*

Streamer adalah seseorang yang melakukan sekaligus memandu acara siaran langsung tentang informasi, musik, dan game melalui internet.